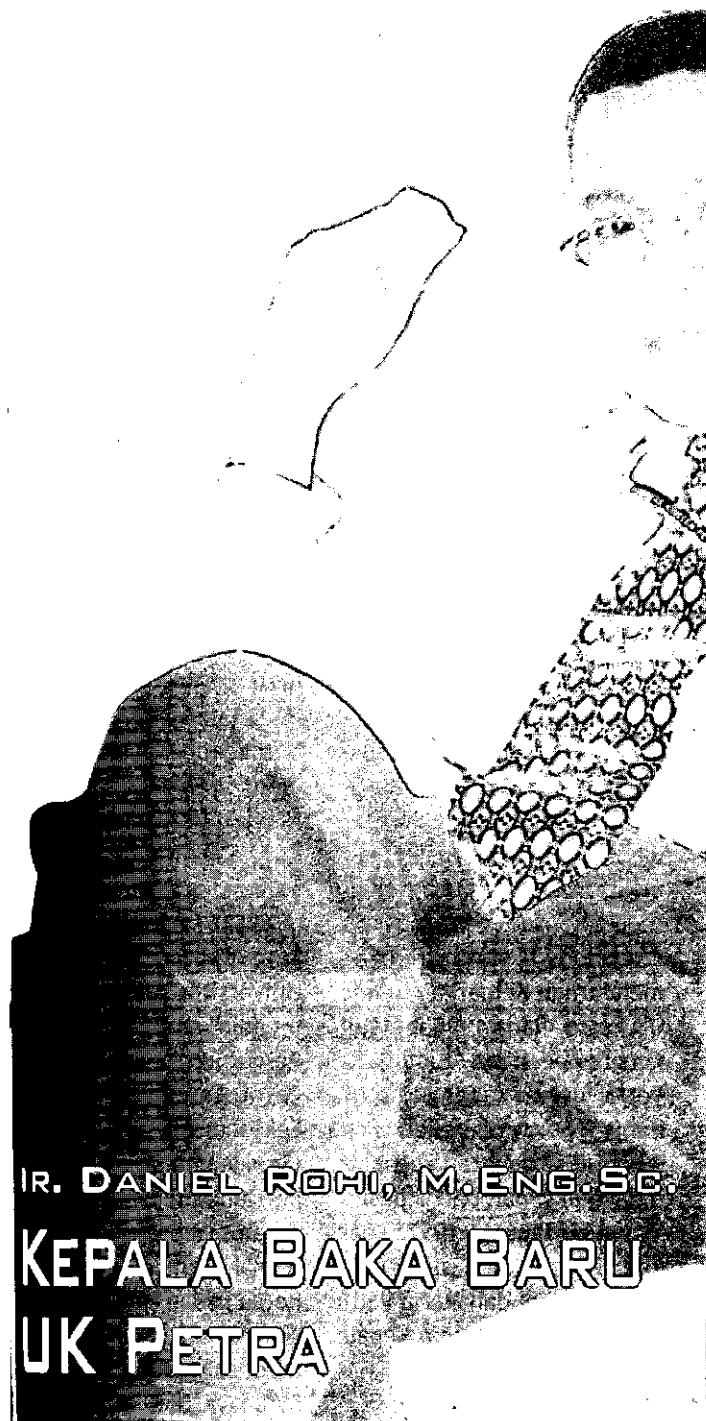




DWIPEKAN



Dwipekan No. 19/Thn.XXVII | 10 - 23 Agustus 2004



IR. DANIEL ROHI, M.ENG.SC.

**KEPALA BAKA BARU
UK PETRA**



**PBK MABA UK PETRA
ADAKAN BAKSOS**

- Deputi Bi Beri Kuliah Umum di Manajemen Pemasaran
- Petra Business Forum : Bahas Prospek Bisnis Shopping Center
- Peran Dan Tanggung Jawab Dosen Di Perguruan Tinggi Kristen



IR. DANIEL ROHI, M.ENG.SC., KEPALA BAKA BARU UK PETRA

"BAKA Hendaknya Menjadi Mediator Positif dan Partner Kritis Mahasiswa"

Foto - Foto : Humas | Gary . Pengarah Gaya : Humas | Ellen

Rabu, 14 Juli lalu, Daniel Rohi menerima jabatan sebagai kepala Biro Administrasi Kemahasiswaan dan alumni (Ka-BAKA) baru yang sebelumnya dijabat Drs. Heri Saptono, M.Si. Daniel Rohi, alumnus UK PETRA dari jurusan Teknik Elektro yang kemudian melanjutkan pendidikan S2 di bidang Elektro dengan spesialisasi Power Quality di Universiti Putra Malaysia (UPM)-Selangor. Setelah meraih gelar Master di bidang elektro, pria kelahiran Atambua kabupaten Belu - NTT ini sempat menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) sebagai dosen di jurusan Teknik Elektro program bersama Universiti Putra Malaysia - College UNITI Negeri Sembilan Malaysia.

Sejak kecil, Daniel mengaku tertarik dengan bidang kelistrikan sehingga memutuskan memilih jurusan teknik elektro bahkan bercita-cita menjadi kepala PLN. Alasannya, "Rumah saya di Atambua-NTT dekat pembangkit Listrik-PLN. Suatu ketika, saya mendengar obrolan para pegawai PLN bahwa orang Timor jarang yang menjadi insinyur listrik

dan itu menjadi motivasi saya untuk belajar elektro suatu hari kelak ha...ha...ha," akunya. Cita-cita tersebut masih disimpan hingga sekarang. "Siapa tahu, suatu saat nanti cita-cita itu terwujud," ungkap Daniel Rohi.

Kepulangan Daniel ke UKP, Januari lalu adalah ingin mengabdikan pada alamateranya di jurusan Teknik Elektro. Belum kesampaian malah ditunjuk menjadi kepala BAKA yang tidak diharapkan sebelumnya,

Penunjukan menjadi kepala BAKA ternyata memang sudah direncanakan. Ini terungkap dalam sambutan PR III pada acara serah terima. "Ketika mendengar Pak Daniel akan pulang, saya telah memikirkan untuk memposisikan beliau sebagai kepala BAKA," ujar Drs. Heri Saptono, M.Si. dalam sambutannya. Penunjukan pada posisi ini cukup beralasan karena Daniel memiliki pengalaman panjang dalam bidang kemahasiswaan dan segudang pengalaman memimpin organisasi kemahasiswaan.

Setelah selesai kuliah di

jurusan Teknik Elektro, Daniel lebih tertarik menerima tawaran dari PR III kala itu yang dijabat Ir. Jones Syaranamual, M.Eng. untuk bekerja di BAKA ketimbang ajakan kawan-kawannya bekerja di kontraktor. Awalnya di BAKA beliau menangani bidang alumni. Mantan asisten lab Dasar di jurusan Teknik Elektro UKP yang menyiapkan segala konsep mengenai organisasi alumni akhirnya melahirkan Keluarga Alumni UK Petra. Pada 1996 melalui kongres pertama Alumni UK Petra, dalam kepengurusan Kanitra pertama beliau menduduki jabatan ketua bidang aksi dan partisipasi. Tahun berikutnya 1997, anak keluarga petani pasangan Djibrael Rohi dan Maria Padji ini, menjabat sebagai Kepala Bagian Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan di BAKA. Pada masa ini gejolak gerakan mahasiswa mencapai puncak karena maraknya demonstrasi mahasiswa menuntut reformasi. "Saat itu merupakan tahun-tahun yang paling indah dan penuh tantangan buat saya sebagai pembina dan pendamping

mahasiswa," kenangnya, karena hampir setiap hari mendampingi mahasiswa di Petra untuk berdemonstrasi menentang kekuasaan orde baru.

Selain karier di BAKA, berbagai pengalaman memimpin organisasi selanjutnya menjadi mahasiswa pernah disandangnya. Sebut saja Daniel pernah menjadi aktif di pusat korohanian sebagai ketua Unit Kebaktian Universitas (UKU), turut mendirikan Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi (SMPT) di Petra. Terpilih sebagai Sekjend SMPT UK Petra (Semacam ketua BEM) yang pertama. Selain itu di organisasi ekstra, Daniel pernah menjadi Sekretaris Ketua Badan Pengurus Cabang Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (BPC-GMKI) Surabaya. "Keterlibatan dalam organisasi membuat saya memiliki wawasan luas mengenai persoalan gereja dan masyarakat. Serta kesempatan mengembangkan kepedulian dan kemampuan berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai kalangan. Pengalaman berharga yang tidak saya peroleh

Jika hanya menekuni kuliah saja. Karena terlampau aktif, saya lebih fasih di dalam persoalan analisis sosial dibandingkan dengan menguasai analisis sistem tenaga listrik ha..ha..ha..., "kenangannya. Lebih lanjut Daniel secara bergurau mengatakan, "Mungkin saya menjadi kepala BAKA karena saya aktivis bukan karena Master di Bidang Elektro".

Mengenai tugasnya yang baru, mantan kontributor Harian Radar Surabaya di Kuala Lumpur berharap, "BAKA ke depan, mau atau tidak, harus kembali merumuskan peran dan fungsinya secara tepat guna dalam merespon perubahan

eksternal melalui memperkuat kinerja internal."

Selain menjalankan fungsi administratif BAKA yang menjadi tugas pokoknya, ayah Zefanya Israeliana ini menandakan, "BAKA hendaknya menjadi mediator positif dalam dialog untuk menjembatani kepentingan universitas dan tuntutan mahasiswa di lain pihak. Dalam berdialog dengan mahasiswa, BAKA harus menjadi partner kritis bagi mahasiswa untuk melahirkan ide-ide bagi pengembangan kehidupan kemahasiswaan."

Berkaitan dengan itu, pengagum Dr. Johannes Leimana ini menandakan, "BAKA senantiasa

memposisikan diri sebagai pendamping yang berperan sebagai fasilitator, dinamisator serta motivator bagi pemberdayaan kegiatan kemahasiswaan dan organisasi kemahasiswaan. Bagaimanapun Lembaga Kemahasiswaan adalah wahana yang efektif untuk melahirkan kader-kader pemimpin gereja, masyarakat, bangsa di masa depan."

Semua harapan tersebut dapat terlaksana, menurut suami Eva Juliana ini menggaris bawahi bahwa, "Secara internal BAKA akan melakukan konsolidasi organisasi untuk membangun kebersamaan, keakraban dan

suasana kerja yang kondusif. Ini menjadi prioritas untuk dilakukan diantara staf BAKA. Setiap staf perlu memahami bahwa BAKA merupakan tempat di mana Tuhan menempatkan setiap kita untuk mewujudkan panggilan-Nya. Kalau kesadaran itu terbangun, dengan sendirinya prioritas BAKA untuk mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan, peningkatan layanan pendampingan mahasiswa, pengembangan sistem informasi yang efektif dan sosialisasi fungsi dan layanan BAKA keluar dijamin pasti terlaksana dengan baik."

□ Iman



BAKA adalah biro yang lingkup pergaulannya adalah mahasiswa. Apa pandangan anda tentang mahasiswa UKP saat ini?

Pada dasarnya, mahasiswa UKP terbagi atas 3 golongan, yakni golongan pertama mereka yang hanya menumpukan perhatian untuk belajar dan menekuni disiplin ilmu yang digeluti alias "kutu buku". Kelompok kedua, mereka yang lebih bersikap pasif serta hura-hura sekedar datang kuliah dan bergaya-gaya atau hal-hal yang rekreatif sifatnya dan yang terakhir adalah mereka yang tidak saja kuliah tetapi juga memberikan waktu dan perhatian untuk aktif dalam kegiatan kemahasiswaan kelompok inilah yang disebut aktivis. Tugas kita semua adalah untuk mendorong mahasiswa menjadi seorang aktivis, sehingga selesai kuliah, mahasiswa menjadi pribadi yang utuh, bisa memimpin dan juga dapat mengaplikasikan ilmunya dengan baik serta memiliki kepedulian terhadap persoalan-persoalan sosial-kemasyarakatan.

Saran anda kepada mahasiswa agar dapat menjadi mahasiswa dengan kepribadian utuh?

Gunakan waktu selama menjadi mahasiswa di UKP kesempatan untuk belajar banyak hal terbuka luas. Fasilitas di kampus ini banyak, manfaatkanlah dengan baik. Bukan hanya akademik saja, tapi juga non akademik. Kehidupan terlalu luas untuk itu jangan hanya dibatasi pada hal-hal yang akademis semata Bagi

para dosen, saya menyarankan agar tidak mendorong para mahasiswa untuk kuliah saja, melainkan memotivasi mahasiswa untuk aktif mengikuti kegiatan di lembaga kemahasiswaan sebagai bagian penting dari proses pendidikan secara terintegral.

Menurut anda, bagaimana kiprah alumni UKP?

Selama ini alumni kita cukup baik. Mereka memiliki potensi besar di tempat mereka bekerja dan mereka adalah duta universitas yang dapat memberikan image baik atau buruk universitas di mata masyarakat. Saya berharap agar alumni kita lebih proaktif dalam memberi feedback bagi kemajuan almamater. Feedback bisa berupa informasi tentang masih relevankah pendidikan di UKP terhadap tantangan di dunia kerja saat ini. Selain itu, kalau boleh bagi alumni yang telah mapan sedapat mungkin memberikan bantuan beasiswa kepada adik-adik mereka yang masih kuliah di UK Petra.

Visi anda sebagai kepala BAKA?

Saya berharap BAKA menjadi biro yang terbaik didalam memberikan layanan administrasi yang kepada mahasiswa dan memposisikan diri sebagai mediator positif dan partner kritis bagi mahasiswa untuk melahirkan ide-ide bagi pengembangan kehidupan kemahasiswaan.

□ Iman

P3K MABA UK PETRA ADAKAN BAKSOS

Minggu, 25 Juli, panitia P3K MABA UKP (Program Pengenalan dan Pengarahan Kreatifitas Mahasiswa Baru) mengadakan bakti sosial (baksos). Kegiatan baksos yang merupakan aksi kepedulian tersebut dibagi menjadi 3. Baksos pasar murah di lapangan Anta, baksos kesehatan di gedung T lt.1. Baksos bersih-bersih dan plesterisasi diadakan di depan kantor kecamatan Siwalankerto dan sepanjang Jl. Siwalankerto Timur I.

Baksos ini ditujukan kepada warga Siwalankerto di sekitar UKP yang kurang mampu. Tujuan baksos menurut ketua 1 P3K MABA, Donald Hun, "Diadakannya baksos untuk melatih mentalitas mahasiswa baru untuk ikut peduli terhadap keadaan warga dan lingkungan di sekitar UKP." Acara ini melibatkan 233 mahasiswa baru yang telah dipilih para pembina. Mahasiswa baru lainnya yang tidak ikut terlibat, diajak menonton film tentang kondisi Siwalankerto di teater gedung T.

Baksos paling meriah nampak di acara pasar murah yang menjual berbagai kebutuhan pokok seperti gula, beras, kecap, minyak goreng

dengan harga miring. Beras yang di pasaran mencapai Rp 3.000/kg tapi di baksos hanya dijual Rp 1.500/kg. Gula yang biasanya dijual dengan harga Rp 4.000/kg, lewat baksos dijual Rp 2.000/kg. "Barang-barang ini merupakan hasil sumbangan sukarela dari mahasiswa baru," ujar Bobby, koordinator pasar murah. Hasil penjualan pasar murah digunakan untuk membiayai kegiatan baksos lain, seperti pengobatan gratis, bersih-bersih dan plesterisasi jalan.

Acara baksos ini dikoordinasikan dengan BKM (Badan Keswadayaan Masyarakat) yang membantu sosialisasi kepada warga Siwalankerto yang kurang mampu. Tentang keantusiasan mahasiswa baru, Bobby mengatakan, "Mereka sangat antusias sekali. Tidak ada yang mengeluh. Kegiatan ini bisa dijadikan pelajaran dan untuk melatih kepedulian terhadap keadaan warga kurang mampu di Siwalankerto. Meskipun berlatar belakang dari keluarga mampu tapi mereka tetap tidak boleh mengabaikan keadaan di sekitarnya."

Tentang pengobatan gratis Ivony, koordinator pengobatan

gratis mengatakan, "Acara ini telah kami sosialisasikan kepada sekitar 110 warga pada 37 RT di Siwalankerto yang kurang mampu. Mereka diberi kesempatan untuk memeriksakan kesehatan tanpa dipungut biaya, mulai dari pemeriksaan hingga obat. Semuanya bisa mereka peroleh dengan gratis." Untuk dokter disediakan 4 dokter yang berasal dari Malang dan Yayasan Pelita Kasih. "Ada 2 dokter dari Malang, dr. Yuliana dan dr. Maria Magdalena. Sedangkan dari Yayasan Pelita Kasih, ada 2 dokter juga tapi yang satu untuk bagian apotek," ujar Ivony.

Sementara itu dari kegiatan bersih-bersih dan plesterisasi, Donald Hun memaparkan "Di sepanjang jalan Siwalankerto Timur I dan depan kantor kecamatan, Maba melakukan bersih-bersih dan pengecatan pohon. Sedangkan kegiatan di dekat rel KA Siwalankerto, mereka mengadakan plesterisasi yaitu pembuatan dan perbaikan jalan yang rusak."

Untuk plesterisasi, Maba tidak bekerja sendirian tapi dibantu oleh para pekerja yang bertugas untuk memplester jalan. MABA hanya diberi tugas untuk mengaduk semen.

Foto : Humas | Iman . Art Foto : Humas | Iman



Foto : Humas | Iman

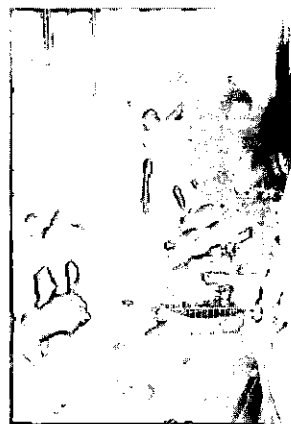


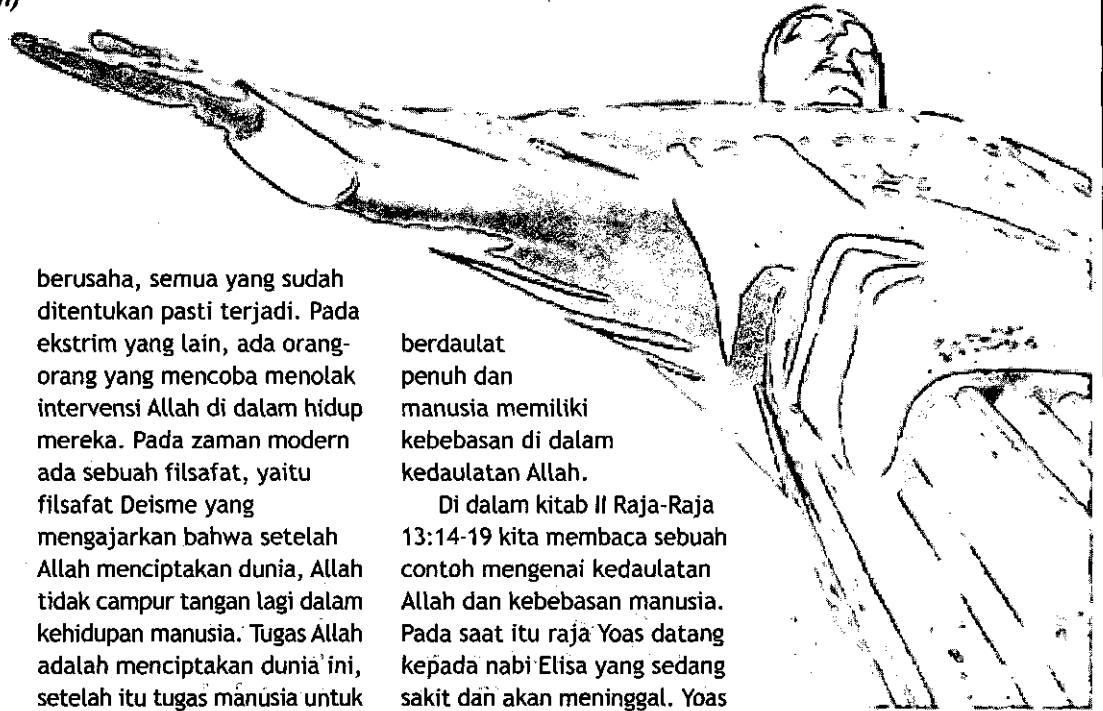
Foto : Humas | Iman



Foto : Humas | Iman

KEDAULATAN ALLAH

(Ev. Yakub Tri Handoko, M.Th)



Kita semua tentu mengakui kedaulatan Allah dalam taraf tertentu. Bila kita meneliti lebih dalam, ternyata pengakuan akan kedaulatan Allah bukan pengakuan kedaulatan. Karena kalau kita percaya kedaulatan Allah, berarti kita percaya sesuatu yang sangat mutlak, absolut. Allah berdaulat bukan hanya terhadap hal-hal makro tetapi juga hal-hal kecil. Kedaulatan Allah hadir di dalam setiap detil kehidupan kita. Mungkin kita pernah berkata, "Ini kebetulan." Di dalam kamus Allah, tidak ada istilah 'kebetulan' karena setiap detil berada di dalam kedaulatan Allah.

Apakah hubungan antara kedaulatan Allah dengan sikap kita? Filsafat Stoa dan Epikurianisme adalah sekolah filsafat pada zaman dulu yang mempercayai Allah berdaulat penuh dan manusia tidak dapat berbuat apa-apa. Ada sebuah judul lagu yang berbunyi: "Que sera sera, what will be, will be". Apa yang terjadi, terjadilah. Kira-kira begitu juga kesimpulan filsafat Stoa dan Epikurianisme.

Tidak semua filsuf berpendapat demikian. Ada sebagian filsuf Yunani yang mengatakan bahwa dewa-dewa berada di atas, tidak boleh sampai ke bumi. Bahkan mereka berkata, "Kalau engkau menginginkan sesuatu, jangan menanyakan kepada dewa-dewa tetapi bertanyalah kepada filsuf karena dewa-dewa sedang sibuk pesta di atas sana."

Manusia mencoba memberi respon terhadap kedaulatan Allah atau intervensi Allah dalam hidup manusia. Cara manusia meresponi kedaulatan Allah berbeda-beda. Ada yang sampai terjebak ke dalam fatalisme: pokoknya semua di dalam hidup kita sudah ditentukan, tidak perlu

berusaha, semua yang sudah ditentukan pasti terjadi. Pada ekstrim yang lain, ada orang-orang yang mencoba menolak intervensi Allah di dalam hidup mereka. Pada zaman modern ada sebuah filsafat, yaitu filsafat Deisme yang mengajarkan bahwa setelah Allah menciptakan dunia, Allah tidak campur tangan lagi dalam kehidupan manusia. Tugas Allah adalah menciptakan dunia ini, setelah itu tugas manusia untuk memberi penjelasan tentang dunia ini. Allah hanya menciptakan dan tidak berintervensi dalam kehidupan manusia.

Ketika kita berbicara tentang kedaulatan Allah dan kebebasan manusia, ada orang-orang yang berpikir bahwa kedua hal ini selalu berkontradiksi, atau istilah lebih lembutnya berparadoks. Kedaulatan Allah dan kebebasan manusia bukan merupakan dua hal yang bertentangan. Kita percaya bahwa manusia bebas, tetapi kebebasan manusia tidak mutlak. Saudara berada di sini, saudara bebas, tetapi juga tidak bebas karena saudara tidak dapat berbuat sesuka saudara. Fakta bahwa semua saudara yang ada di ruangan ini duduk dan tidak ada yang berdiri menunjukkan bahwa saudara tidak bebas sepenuhnya. Saudara bebas memilih tempat duduk, tetapi kebebasan saudara berada dalam keterikatan yang lain. Tidak ada di antara saudara yang duduk menghadap ke belakang, semuanya menghadap ke depan. Ini menunjukkan bahwa ada kebebasan tetapi ada juga keterikatan.

Kedaulatan Allah dan kebebasan manusia bukan merupakan dua hal yang berkontradiksi, melainkan sebuah harmoni. Alkitab mengajarkan bahwa Allah

berdaulat penuh dan manusia memiliki kebebasan di dalam kedaulatan Allah.

Di dalam kitab II Raja-Raja 13:14-19 kita membaca sebuah contoh mengenai kedaulatan Allah dan kebebasan manusia. Pada saat itu raja Yoas datang kepada nabi Elisa yang sedang sakit dan akan meninggal. Yoas menangis dan berkata: "Bapaku, bapaku! Kereta Israel dan orang-orangnya yang berkuda!" Seorang ahli sejarah Yahudi yang bernama Flavius Josephus menyatakan bahwa rabi-rabi Yahudi menafsirkan bahwa Yoas cemas memikirkan bagaimana jadinya nasib tentaranya (tentara Israel) sepeninggal Elisa. Seolah-olah Yoas sedang mengatakan kepada Elisa: "Tolonglah aku sebelum engkau meninggal." Elisa sangat peka dan tahu apa yang ada di dalam hati Yoas, dan Elisa kemudian menolong Yoas. Elisa memerintahkan Yoas untuk membuka jendela dan memanah ke arah timur. Perintah berikutnya yang diberikan Elisa kepada Yoas adalah supaya Yoas mengambil anak-anak panahnya dan memukulkannya ke tanah. Yoas memukulkan anak-anak panahnya sebanyak tiga kali lalu ia berhenti. Elisa marah karena Yoas berhenti memukulkan anak-anak panahnya. Apakah Yoas salah? Mungkin kita beranggapan bahwa perintah yang diberikan Elisa tidak jelas, karena Elisa tidak memberitahukan harus berapa kali anak-anak panah itu dipukulkan. Tetapi Alkitab menyatakan bahwa Yoas salah. Di manakah letak kesalahan Yoas?

Para nabi berbicara secara verbal dan juga menggunakan

simbol.

Pada saat itu Elisa sedang berbicara melalui simbol. Di dalam Kitab Perjanjian Lama anak panah merupakan simbol kemenangan. Ketika Elisa menyuruh Yoas menembakkan anak panahnya ke arah timur, sebenarnya Yoas tahu bahwa arah timur itu merupakan domisili bangsa Aram. Sehingga ketika disuruh menembakkan anak panahnya ke arah timur mestinya Yoas sudah dapat menangkap maksudnya, yaitu bahwa dia akan diberi kemenangan. Elisa bukan berbicara melalui simbol saja, tetapi Elisa juga menjelaskan kepada Yoas: "Itulah anak panah kemenangan dari pada Tuhan, anak panah kemenangan terhadap Aram. Engkau akan mengalahkan Aram di Afek sampai habis lenyap." Ketika Tuhan memberi perintah kepada Yoas, Tuhan juga memberi janji bahwa ia akan menang mutlak. Ketika Elisa menyuruh Yoas memukulkan anak-anak panahnya ke tanah, Yoas memukul hanya tiga kali, lalu berhenti. Elisa marah terhadap tindakan Yoas ini. Yoas melakukan kesalahan. Bila diajukan pertanyaan mengapa Yoas berhenti memukulkan anak-anak panahnya, maka jawabnya adalah karena ketidak-taatan.

Heru Nasution

Direktur Supermall Karawaci di Jakarta

PETRA BUSINESS FORUM

BAHAS PROSPEK BISNIS SHOPPING CENTER

Foto: Humas

Bertempat di JW MARRIOTT HOTEL Surabaya, Petra Business Forum (PBF) mengadakan pertemuan bulanan. PBF adalah suatu forum bisnis yang diikuti berbagai kalangan pengusaha yang menginginkan info terbaru di bidang bisnis. Melalui PBF, mereka mengadakan pertemuan untuk membahas hal-hal yang aktual di bidang bisnis tentunya. Pada pertemuan Juli ini, membahas tema "Retail Success Factor: Mengulas Prospek Bisnis Shopping Center & Perilaku Belanja Konsumen di Surabaya dan Jakarta".

Pertemuan diawali dengan penjelasan Dekan Fak. Ekonomi UKP, Drs. Devie, Ak. tentang asosiasi para pelaku dunia shopping. "Dalam dunia shopping, ada 3 pelaku yang saling berhubungan. Ketiga pelaku tersebut antara lain shopper, retailer, supplier. Mereka bertemu di suatu tempat yang dinamakan mall," ujar Devie. Devie lantas menambahkan "Pengelola mall juga punya asosiasi sendiri. Dari keempat asosiasi tersebut pada dasarnya punya tugas yang sama. Mereka sama-sama melindungi hak-hak mereka yang bergabung dalam asosiasi tersebut. Jadi kalau nantinya ada suatu ketidakpuasan dari salah satu pelaku dunia shopping, yang berantem ya antar asiasinya."

Asosiasi dari para pelaku

dunia shopping antara lain APRINDO (Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia) - asiasinya retailer, APPPMI (Asosiasi Perusahaan Pemasok Pasar Modern Indonesia) - asiasinya supplier, APPBI (Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia) - asiasinya pengusaha mall dan bagi konsumen juga punya asosiasi sendiri YLKI (Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia).

Lebih lanjut kata Devie, "Menurut hasil riset yang ada, 3 besar kota termahal di dunia yaitu Tokyo, Seoul, Jakarta. Jakarta, ibukota negara kita masuk di urutan yang ke-3 kota termahal di dunia. Itu dinilai dari tingkat kemahalan harga barang-barang yang dijual di Jakarta." Dari riset itu, tidak seharusnya negara kita berada dalam kategori miskin, mengingat harga barang yang dijual mencerminkan daya belinya. Kalau di suatu tempat, harga barang yang dijual cukup mahal berarti secara tidak langsung konsumennya mampu. Riset itu sendiri sebenarnya tidak sesuai dengan PDRB daerah. Menurut hasil riset PDRB tertinggi dipegang oleh Kaltim. Itu berarti Kaltim adalah daerah terkaya di Indonesia. Karena Jakarta adalah ibu kota negara dan merupakan kota metropolitan, maka harga barang yang dijual cukup mahal. Didukung juga banyaknya retailer yang berdiri disana. "Perlu diketahui bahwa

jumlah retailer yang ada di Jakarta saat ini ada sekitar 69% dari total 2.354 retailer di Indonesia. Sangat banyak bukan?" papar Devie.

Maraknya retailer di Indonesia, masih menurut Devie, disebabkan oleh kenaikan yang cukup berarti untuk penjualan tahun 2000-2002. Diprediksikan tahun 2004 akan naik lagi, mengingat makin banyak kompetitor berarti makin ketatnya persaingan untuk menarik minat dari konsumen.

Setelah Devie mengutarakan tentang maraknya retailer di Indonesia dari sisi risetnya, selanjutnya Heru Nasution, MBA, ASM menyampaikan perilaku pasar dalam mendukung suksesnya shopping center.

Heru Nasution yang juga Direktur Supermall Karawaci di Jakarta mengemukakan bahwa shopping center masih merupakan segmen bisnis yang atraktif. Para pelaku di dunia bisnis ini saling bertomba-lomba untuk menjadi yang terbaik. "Caranya? Perubahan. Lewat perubahan dari para pelaku bisnis ini yang menyebabkan bisnis masih dikatakan atraktif," timpal Heru. "Perubahan dalam segala hal termasuk investment valuenya." Memang dengan perubahan yang radikal itu akan menyebabkan nilai balik modalnya menjadi lebih lama, karena masih harus

diadaptasikan. Tapi dari perubahan yang kita lakukan, nantinya pasti membawa dampak akan kenaikan penjualan di mall yang Anda miliki," sahut Heru.

Banyaknya mall yang bertumbuh di Indonesia juga menyebabkan persaingan bisnis bidang shopping center ini menjadi semakin ketat. Semua pengusaha bertomba-lomba agar mallnya menjadi mall yang paling sering dikunjungi, paling laris. "Banyaknya mall ini sebenarnya yang menyebabkan profil konsumen berubah. Sekarang ini konsumen menginginkan segalanya ada di setiap waktu dan tempat. Jadi tidak ada yang namanya fanatisme terhadap suatu tempat perbelanjaan. Konsumen kita saat ini juga lebih cermat dalam memilih harga. Bukan asal barangnya bagus saja tapi ada yang lebih murah, maka yang akan mereka ambil," timpal Heru.

Lantas apa yang dibutuhkan agar para pengusaha mall nantinya tidak ketinggalan dengan persaingan yang terjadi saat ini? "Positioning atau repositioning, inovasi atau keunikan, serta resource (knowledge and people). Pengusaha mall harus benar memosisikan dirinya dengan baik atau bahkan merubah dirinya.

bersambung ke 12

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DOSEN DI PERGURUAN TINGGI KRISTEN

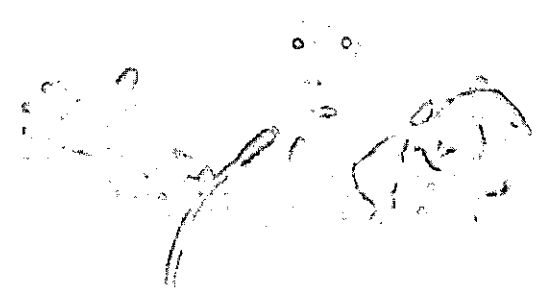
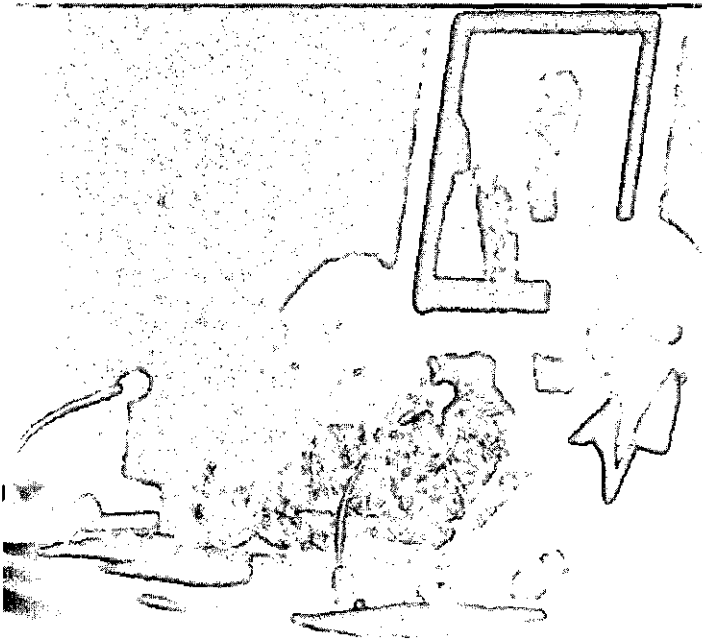


Foto - Foto : Humas | Iman

Dosen di UKP harus memiliki motivasi dalam mengajar. Memiliki motivasi dan arah tujuan yang jelas maka bentuk pengajaran yang diberikan akan semakin nyata. Lantas apa yang harus jelas di UKP ini? "Iman Kristen harus jelas, itu yang terpenting! Semua bentuk pengajaran yang diberikan oleh dosen harus

bersandarkan Yesus Kristus, karena Dia sumber dari ilmu pengetahuan yang ada," ujar Sutjipto Subeno, S.Th., gembala sidang GRI Manyar.

Sutjipto menambahkan, "UU Sisdiknas sudah jelas, bahwa pendidikan di Indonesia adalah pendidikan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, jelas itu! Sehingga kalau diterapkan di UKP maka iman dan agama kristen harus jadi prioritas utama!"

"Dosen itu yang penting kualitasnya, jangan hanya dilihat gelar saja lantas namanya bobrok. Percuma kalau seperti itu yang dipertahankan maka siap-siaplah untuk hancur.

Tempatkan kualitas dosen di atas gelar kesarjanaannya," ujar Sutjipto. Masih menurut Sutjipto, UKP sebagai PT



"Menjadi dosen adalah sebuah panggilan.

Karena itu, kita harus memiliki motivasi serta misi panggilan yang jelas," ujar

Sutjipto Subeno, S.Th.

yang berlatar belakang Kristiani masih belum nampak dalam mewujudkan iman Kristiani di kampusnya. Sutjipto menyatakan UKP mesti segera berubah mulai dari dasar dan sektor pertama yang digarap adalah dosen.

Lantas apa sebenarnya tanggung jawab dosen? Tanggung jawab dosen bukan karena uang semata. "Kalau tanggung jawabnya berorientasi uang, citra UKP bisa rusak," timpal Sutjipto. Menurut Sutjipto, dosen harus menyadari bahwa dirinya menjadi dosen karena merupakan panggilan Tuhan.

Untuk lebih memperjelas tanggung jawab dosen di PT Kristen, DMU mengadakan seminar "Peran dan Tanggung Jawab Dosen di PT Kristen"

yang diadakan DMU, 22 Juli lalu menghadirkan Sutjipto Subeno, S.Th. dan Dr. Sijabat.

"Orang sering bertanya mengapa dosen di PT Kristen harus Kristen? Mereka yang berpikiran sempit mendengar kata ini bisa berbahaya. Pada dasarnya mayoritas dosen di PT Kristen beragama Kristen. Tapi tidak menutup dosen non-Kristen untuk mengajar. Tujuannya agar dosen-dosen kristen dapat menerapkan iman kristiani pada mahasiswa," tutur Sutjipto.

4 DASAR PARADIGMA PENDIDIKAN KRISTEN

Paradigma pendidikan Kristen saat ini bergantung pada 4 dasar. Yaitu, God Centered Education, Integratif Education, Moral Education, Visionary

Education.

God centered education memiliki arti pendidikan harus berubah pada edukasi yang berpusat ke Allah. Segala tindakan dari seluruh jajaran harus berlandaskan pada ajaran Tuhan.

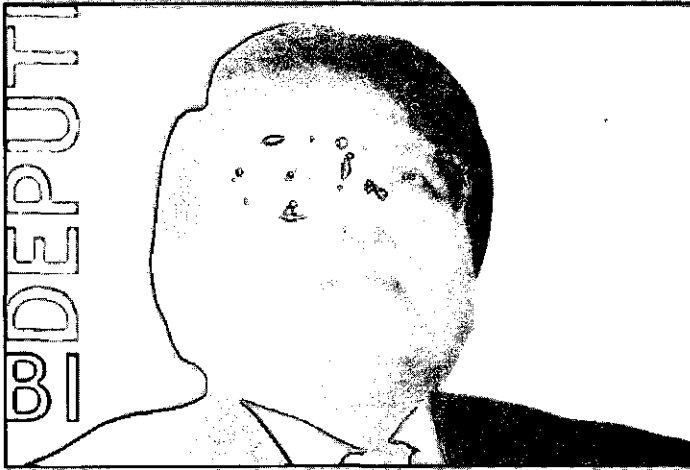
Integratif education bermakna tatanan ilmu yang ada harus dibangun dengan benar. Pada dasarnya, kebenaran yang sejati ialah kebenaran yang menembus ruang dan waktu.

Sedangkan moral education bermakna bahwa mengajar berarti mendidik manusia seutuhnya dan merubah perilaku buruk manusia. Tetapi sistem pendidikan modern saat ini tidak mendukungnya.

Pendidikan moral malah dilepaskan begitu saja, dengan kata lain mereka tidak lagi menyentuh atau mengurus pengajaran moral ini. Sehingga bisa menghasilkan hasil yang buruk. Pendidik harus memiliki moralitas dan integritas yang tinggi.

Dasar terakhir, visionary education. Visi pengajar harus jelas. Pengajar harus mengarahkan anak didiknya ke jalan yang benar.

DEPUTI BI BERIKAN KULIAH UMUM DI UK



Siang itu sekitar pk 14, UK PETRA mendapatkan tamu istimewa, Bun Bunan E. J. Hutapea, Deputy gubernur Bank Indonesia (BI) sebagai pembicara tamu kuliah umum Fak.

Ekonomi jurusan Manajemen Pemasaran. Kuliah umum yang mengambil tema "BI menyikapi fluktuasi nilai tukar rupiah dan money laundry" ini diadakan di T503. Peter Remy Yosy Pasla, S.E., M.Bus, ketua Jurusan Manajemen Pemasaran bertindak selaku moderator.

Suasana kuliah umum sendiri sangat hangat, meskipun penyejuk ruangan di T503 sangat dingin, namun joke-joke segar yang dilancarkan Bun Bunan Hutapea cukup membuat suasana ruangan menjadi hangat. "Pak Remy, dari tadi saya tengok kiri-kanan kok banyak cewek cantik-cantik, mereka itu mahasiswa atau artis?" ujar Bun Bunan yang disambut gelak tawa dan tepuk tangan riuh peserta kuliah umum.

Pada awal kuliah, Bun Bunan mengatakan tugas utama BI sebagai bank sentral Indonesia

ialah menjaga kestabilan nilai tukar rupiah yang mempengaruhi kinerja ekonomi negara. Lebih lanjut Bun Bunan mengatakan, "Dalam 3 tahun terakhir kinerja ekonomi negara ini mengalami perbaikan. Itu nampak sejak akhir krisis 1998 hingga 2003. Jelas sekali bahwa perekonomian Indonesia tumbuh sekitar 4-5%."

Kestabilan ekonomi negara dapat diukur dengan indikator makro ekonomi moneter. Hal yang diukur ialah tingkat inflasi, suku bunga deposito BI, nilai tukar rupiah, pengendalian uang primer, serta peningkatan PDB.

Akhir-akhir ini nampak bahwa nilai tukar rupiah bergerak tak teratur. Penyebab volatilitas nilai tukar ialah kondisi politik yang belum stabil. "Saat negara kita dalam masa-masa menjelang PEMILU, rupiah bergerak naik turun tak tentu. Pasar masih ragu apakah PEMILU dapat berjalan dengan aman dan lancar atau tidak. Ditambah lagi peristiwa Poso. Semua rentetan kejadian di bidang politik dan keamanan itu yang menyebabkan nilai tukar rupiah

kita bergejolak. Tapi lihat ketika PEMILU usai, nilai rupiah mulai bergerak naik, dan pergerakannya selalu stabil dari hari ke hari," ujar Bun Bunan.

Bun Bunan juga mengatakan bahwa untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, BI mempunyai beberapa kebijakan. Kebijakan yang sekiranya diterapkan Juni 2004 kemarin berupa paket kebijakan untuk menguatkan nilai tukar rupiah dan FTSBI (Fasilitas Surat Berharga Bank Indonesia). Dan kebijakan yang telah diterapkan pada bulan Juni tersebut nampak adanya perubahan nilai tukar rupiah yang condong untuk menguat dari hari kehari.

Mengenai pencucian uang yang biasa disebut dengan Money Laundry, Bun Bunan menjelaskan hal tersebut merupakan tindak pidana kejahatan. Ada undang-undang yang mengatur tindak kejahatan tentang pencucian uang tersebut (UU No.15 Th. 2002 yang disesuaikan dengan UU No.25 Th. 2003). Money Laundry menurut UU berarti perbuatan menempatkan, transfer, belanja, hibah, membawa uang ke LN, yang diduga merupakan hasil tindak pidana. Kejahatan money laundry bisa berkembang pesat dikarenakan maraknya teknologi informasi (TI) milik perbankan. Melalui TI, kita bisa melakukan aktifitas perbankan lewat dunia maya (Internet). "Bank juga sangat rentan dengan tindak kejahatan ini. Bahkan bank sangat dekat

keterlibatannya dengan money laundry," sah Bun Bunan.

Untuk mencegah merembes kejahatan kera putih ini, BI mengeluarkan kebijakan dimana bank-bank di Indonesia wajib memeriksa laporan transaksi keuangan nasabahnya. "Bank harus punya kecurigaan apa terjadi transaksi yang tak lazim jumlahnya. Misal, pada hari-hari biasa nasabah mengadakan transaksi dengan jumlah di bawah 50 juta. Suatu ketika nasabah bertransaksi senilai 1 juta lebih. Bank wajib curig apakah benar ia yang

bertransaksi atau hanya rekeningnya saja yang dimanfaatkan," ujar Bun Bunan. Maraknya BPR (Bank Perkredit Rakyat) yang berdiri di Indonesia, Bun Bunan juga mengatakan adanya indikasi kejahatan pencucian uang lewat BPR. Sebagai pencegahannya, Bun Bunan mengatakan, "Saat BI menerima uang di atas 100 juta mereka wajib menyelidiki darimana uang yang ada."

Tidak adanya UU penyalahgunaan informasi lewat Internet menyebabkan Internet Banking menjadi gampang dimanfaatkan sebagai sarana kejahatan. Sebagai langkah antisipatif, BI menerapkan prinsip KYC yang berisi bank harus tahu identitas nasabah dengan jelas, karakteristik rekening nasabah, serta melaporkan jika ada kecurigaan terhadap karakteristik rekening nasabah. □ Ime

DATA KEBUTUHAN PEGAWAI YANG DAPAT DIPENUHI MELALUI MUTASI INTERNAL

No.	Unit	Kebutuhan	Kualifikasi
1.	Pusat Komputer	Divisi Jaringan	<p>Menguasai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahasa pemrograman: Shell scripting (bash, perl), C, php. - Sistem operasi : Windows XP/2000, 2003, Linux, FreeBSD. - Aplikasi Jaringan : Subnetting, PC, router, linux advanced routing, postfix.squid, mysql, apache, network management system. - Peralatan Jaringan : Cabling, termination, cable continuity testing.
	Pusat Komputer	Divisi Pengembangan Software	<p>Menguasai:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Programming Language: <ul style="list-style-type: none"> * Windows base : Delphi 5.0, Visual Basic 6.0, lebih disukai yang menguasai platform. Net * Web base : Asp,HTML, Java script,VB Script, XML - Database: * Microsoft SQL Server 97/2000 Enterprise Edition <ul style="list-style-type: none"> * Microsoft Access 2000 * Foxpro * Database connectivity : ODBC, ADO * SQL language - Operating System & Server Component: <ul style="list-style-type: none"> * Microsoft Windows 2000 server, Microsoft Windows 2003 server. * IIS - Pengetahuan Dasar: <ul style="list-style-type: none"> * Database * Client server * Internet * Networking * Lebih disukai yang menguasai web desain - Mampu berbahasa Inggris dengan baik - Minimal mampu membuat surat dan proposal dalam bahasa Inggris - Memahami dan dapat melaksanakan tugas-tugas sekretaris, anggaran, laporan keuangan - Mampu mengoperasikan MS Word dan MS Excel
	LPPM	Sekretaris	

DATA PEGAWAI YANG MENGIKUTI MUTASI INTERNAL

No SK	NIP	Nama	Dari Unit	Ke Unit	Per TGL
012/KEPT/UKP/2004	93-005	Hery Widyanarko Yo'eli	BAKA	Prog. Manj. Pemasaran	3 Februari 2004
069/KEPT/UKP/2004	02-014	Pratjoyo Kushandoko, A.Md.	Jur. Ilmu Komunikasi	BAA	16 Februari 2004
194/KEPT/UKP/2004	02-048	Widjaja Tomi Christianto, SH.	BAUK	Jur. Teknik Sipil	1 April 2004
226/KEPT/UKP/2004	93-011	Debora Arruan	BAKA	Jur. Ilmu Komunikasi	24 Mei 2004
227/KEPT/UKP/2004	00-006	Christin Ester, S.Kom.	BAA	BAKA	24 Mei 2004
228/KEPT/UKP/2004	03-036	Floreance Sahertian, S.S.	IBM	Jur. Sastra Inggris	1 Juni 2004
234/KEPT/UKP/2004	95-037	Suksmoadji, S.E.	BAUK	Pusat Kerohanian	1 Juni 2004

Dilihat dari sisi dosen sebagai pengajar, Dr. Sijabat menjelaskan bahwa faktor ekonomi mempengaruhi kinerja dosen. "Tak munafik kita katakan jika gaji dosen kecil, maka dosen kurang bersemangat mengajar," ucap Sijabat.

"Mahasiswa dikirim ke UKP untuk belajar. Keluarganya memiliki harapan besar terhadap UKP selaku lembaga pendidik. Masyarakat juga punya pandangan beragam terhadap calon akademis dari UKP ini. Masyarakat berharap agar lulusan UKP berguna di tengah-tengah mereka," ujar Rektor Sekolah Tinggi Theologi Tiranus Bandung ini.

Agar PT dapat eksis dan menghasilkan mahasiswa yang baik, Sijabat memberikan

solusi pilihan antara metafora produksi, bengkel dan perjalanan.

"Dalam metafora produksi, PT berperan sebagai pabrik, yang intinya mencetak mahasiswa sebagai sarjana. Agar input dan output dapat seimbang, harus melalui proses yang baik. Konsekuensinya, jika menerapkan sistem ini maka sisi kerohanian dalam pendidikan bisa dikesampingkan demi mencapai jumlah input. Jika tidak menerapkan sistem ini, pertanyaannya, apakah PT bisa eksis, darimana dapat uangnya?" papar Sijabat.

Sementara metafora produksi menitikberatkan pada keakraban antar dosen dan mahasiswa. Mahasiswa

bisa menganggap dosen sebagai partner. Sistem ini dapat dijalankan dengan bentuk mentor. Tapi dengan jumlah mahasiswa UKP yang banyak, apakah dapat menerapkan sistem ini?

Dalam metafora bengkel, dosen sebagai montir yang baik terhadap segala kekurangan mahasiswa.

"Mana yang anda pilih? Pikirkan sendiri keuntungan dan kelebihannya," ujar Sijabat.

Menurut Sijabat, peran dan tanggung jawab dosen bukan faktor utama dalam menentukan keberhasilan kinerja PT, tapi perannya ikut menentukan. "Karenanya, sebagai dosen hendaknya senantiasa memahami betapa pentingnya diri dan pekerjaan

dalam rencana Allah. Dosen harus tumbuh dalam keyakinan metafisis, dengan belajar mengenal Allah, memahami keunikan manusia, memahami pengetahuan dan kebenaran dari sudut iman. Juga berkembang dalam aspek nilai hidup, moral, keindahan (aksiologis)," timpal Sijabat yang memperoleh gelar Doktor pendidikan kristiani.

Dalam pengajarannya, dosen wajib menanamkan pengaruh moral dan etis kepada mahasiswanya, bukan mengajar agama tetapi lewat etika pembelajarannya. Kehadiran Allah dapat dirasakan mahasiswa.

□ lra

Bahas Prospek Bisnis...
lanjutan dari hal 6

Inovasi Anda untuk mengembangkan mall agar menjadi semakin nyaman untuk dihadiri orang lebih lama," ujar Heru. Inovasi yang dimaksud di sini adalah bagaimana kita mendesain mall dengan memanfaatkan segala sesuatu yang baru dan itu membuat mall menjadi lebih atraktif. "Perhatikan selera pasar. Bagaimana maunya pasar tentang mall ini," ujar Heru.

Heru juga menunjukkan foto-foto mall yang ada di USA. Bentuk mall di sana sudah sangat atraktif. Ada yang rollercoaster-nya mampu menembus bangunan mall dari dalam ke luar. Lantas

ada yang langit-langit di dalam mall yang dibuat seperti aslinya saat kita melihat awan. Hal itu menyebabkan seseorang mempunyai suasana baru saat berada di mall. Sehingga mereka bisa bertahan cukup lama di dalam mall dan uang dibelanjakan, yang berarti pemasukkan untuk mall tersebut.

"Kalau hal tersebut dilakukan di Indonesia, pengusaha mall harus selektif dalam memilih pangsa pasar yang akan digarap. Pasar yang digarap tentu kalangan menengah ke atas, karena dengan jenis

inovasi mall yang gila itu berarti biaya sewa lahan di mall cukup mahal," ujar Heru.

Pangsa pasar yang sangat bagus untuk dunia mall ini adalah mahasiswa. "Mereka adalah pangsa pasar yang perlu ditekuni," ujar Heru. Bayangkan saja dari riset terhadap mahasiswa UKP, Tunjungan Plaza (TP) menjadi mall favorit mahasiswa. 59 % responden mengunjungi TP dengan frekuensi 3,89 kali sebulan. Jembatan Merah Plaza dan THR adalah mall yang perlu banyak perbaikan, entah itu AC, bangunan maupun orientasi ruangnya. Dari

survei terhadap mahasiswa UKP itu dapat disimpulkan bahwa mall harus dibuat nyaman dan seefisien mungkin bagi pengunjung mall.

Masih menurut survei terhadap mahasiswa UKP, mall yang ideal bagi mereka adalah yang parkirnya luas akses lancar, dan jenis toko di dalam mall bervariasi. "Dari situ pengusaha mall harus berani berinovasi untuk mencapai pasar yang banyak," ujar direktur Supermall Karawaci Jakarta.

Datang dan pergi. 2 kata kerja yang mewarnai kehidupan. Demikian pula dengan kedatangan mahasiswa baru di kampus UK Petra. Selamat datang!

Selamat juga untuk Ir. Daniel Rohi, M.Eng.Sc. menjabat Kepala Baka UKP yang baru!

Datang dan pergi. Pasti ada di kehidupan kita. Orang baru datang menggantikan yang lama. Bayi muncul mengisi dunia, menggantikan mereka yang harus berpulang ke Bapa Sorgawi.

Datang dan pergi. Tidak ada yang aneh. Keanehan terjadi tatkala kedatangan kita tidak membawa makna. Kepergian kita juga tidak meninggalkan makna. Tatkala orang menganggap 'datang dan pergi' sebagai sesuatu yang biasa, itulah keanehan. Sebab kehidupan tanpa makna adalah kematian.

Edisi DwiPekan 20

Terbit Selasa, 24 Agustus 2004

Batas penyerahan naskah, 16 Agustus 2004

PELINDUNG REKTOR UK PETRA
PENANGGUNGJAWAB
KEPALA UNIT HUMAS DAN INFORMASI STUDI
PEMIMPIN REDAKSI ELLEN PANTOUW
SEKRETARIS REDAKSI MARIA EVA A.
STAF REDAKSI EVA, KRISTA MARIANA,
FANNY EKAYANTI, IMAN SANTOSO
DESAIN GRAFIS GILROY YOEWONO
FOTOGRAFER GILROY, ELLEN, EVA, IMAN
SIRKULASI GILROY, IMAN
ARSIP DOKUMENTASI KRISTA, EVA

Alamat Redaksi

Ruang Humas

Gedung D lantai 1

Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya 60236

Telepon: (031) 8494830-31, 8439040 psw. 1141-1144

Faks: (031) 8492562

E-mail: dppeduli@petra.ac.id

DWIPEKAN ONLINE

<http://www.petra.ac.id/dwipekan>

Peritaduka

Peritaduka

Telah berpulang ke rumah Bapa Surgawi:

Yayah Kandung dari Sdr. I Ketut Bagiartha (Staf LPPM)

Kanis, 15 Juli 2004

di Singaraja, Bali.

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah menelihara iman"

(2 Timotius 4:7)

Keenangan sivitas Universitas Kristen Petra turut berdukacita atas berpulangnya anggota keluarga yang dikasih.

Mania Yesus selalu memberikan penyertaan dan kekuatan kepada keluarga yang ditinggalkan.

Kedaulatan Allah

lanjutan dari hal 5

Mengapa Yoas tidak taat? Ada dua jawaban. Pertama, Yoas tidak melakukan perintah Tuhan dengan kesungguhan hati. Padahal Tuhan sudah punya rencana bagi dia untuk menang tatkala atas musuhnya, Aram akan habis lenyap. Yoas gagal meresponi rencana Tuhan, meresponi kedaulatan Tuhan dengan ketaatan.

Secara politik militer, bangsa Aram memang sangat kuat, dan mustahil bagi bangsa Israel

untuk mengalahkan bangsa Aram. Tetapi di situlah letak kedaulatan Allah.

Kalau Allah berkata "a" - "a", kalau Allah berkata "b" - "b". Allah memiliki kuasa atas semua bangsa-bangsa. Mungkin kita melihat dunia ini kacau. Bagi Allah tidak kacau. Ketika seorang ibu sedang menyulam, kalau sulaman itu dilihat dari bawah tampak jelek, tetapi ketika dilihat dari atas baru

tampak indahnya. Kadang kita berpikir negara Indonesia kacau. Tetapi saya tidak berpendapat bahwa Indonesia kacau, oleh karena ada tangan Allah yang mengatur negara ini. Ini adalah kedaulatan Allah. Kewajiban kita adalah mengerjakan bagian kita dengan sungguh-sungguh. Kalau belajar, belajarlalah sungguh-sungguh. Kalau mengajar, mengajarlalah dengan sebaik-baiknya.

Kedua, Yoas tidak mengandalkan Tuhan, tetapi mengikuti pikirannya sendiri. Marilah kita hidup dengan mengandalkan Tuhan, bukan pikiran maupun kemampuan kita sendiri. Ingatlah bahwa manusia terbatas dan sangat memerlukan pertolongan Tuhan. Ingatlah juga bahwa segala sesuatu di dalam kehidupan kita berada di dalam kedaulatan Allah. □ Pusat Kerohanian

AGENDA KAMPUS

15 Juli - 6 Agustus

WORKSHOP METODOLOGI PENELITIAN

Jurusan Manajemen yang berkonsentrasi pada bidang manajemen sumber daya manusia dan strategik mengadakan workshop tentang metodologi penelitian. Workshop ditujukan bagi mereka yang hendak menghadapi tugas akhir (TA) dan yang pusing dalam menghadapi TA tersebut. Materi yang akan diberikan dalam workshop adalah metodologi penelitian kuantitatif serta metodologi penelitian kualitatif. Hadir sebagai pembicara Drs. Kresnayana Yahya, Msc. dan Prof. Dr. Thomas Santoso. Seminar akan diadakan Senin - Selasa, 9-10 Agustus, pk 08.30-13.00 di ruang AUVI T503. Biaya pengganti seminar Rp 25 ribu. Seminar ini terbuka untuk umum. Informasi lengkap hubungi Hapsari di (031) 8439040 ext. 3242 atau di TU Manajemen; 15 Juli - 6 Agustus, pk 8-16.

19 Juli - 5 Agustus

Pelepasan Alumni Fakultas Ekonomi UKP:

" DILEPAS NAMUN TAK DILEPASKAN "

Fakultas Ekonomi (FE) UKP mengadakan acara pelepasan alumni bagi mahasiswanya. Acara ini wajib bagi alumni FE yang akan diwisuda September 2004 nanti. Acara akan dilangsungkan 6 dan 8 Agustus. Pada 6 Agustus, akan diadakan workshop tentang leadership di AUVI UKP (T502), pk 8-17. Farewell party akan diadakan 8 Agustus pk 18-22 di Ball Room A, JW Marriott Hotel.

Acara ini bersifat wajib. Pendaftaran dapat dilakukan di TU FE mulai 19 Juli - 5 Agustus, pk 9-15. Biaya pendaftaran sebesar Rp 175.000 per orang. Keterangan lebih lanjut hubungi Lianto (081-8307059), Suzan (081-23129779).

SAYANGI JIWA, SAYANGI SESAMA Matikan Rokokmu Sekarang Juga

non smoking area

Implementasi 16 Agustus 2004

Matikan Rokokmu Sekarang Juga | Matikan Rokokmu Sekarang Juga

Ingat !!! Implementasi 16 Agustus 2004